BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *transfer pricing*, *leverage* dan manajemen laba riil terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021. Kesimpulan penulis dari hasil analisis yang telah dilakukan, yaitu:

1. *Transfer pricing* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, terlihat pada (tabel 4.15). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irawan, et al., (2020), Falbo dan Firmansyah (2018), Pratama dan Larasati (2021), serta Dewi dan Suardika (2021). menjelaskan bahwa *transfer pricing* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap penghindaran pajak. Yang menjelaskan bahwa aktivitas *transfer pricing* yang dilakukan oleh suatu perusahaan dapat menurunkan kemampuan suatu perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak, karena perilaku *transfer pricing* itu sendiri dapat meningkatkan beban pajak yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan.
2. *Leverage* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, terlihat pada (tabel 4.15). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kasim dan Saad (2019), Permata, et al., (2018), Dewi dan Noviari (2017), Dharma dan Ardiana (2017), serta Oktamawati (2017) yang menjelaskan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Jika hutang yang semakin besar akan meningkatkan jumlah biaya bunga sehingga beban pajak yang

ditanggung akan semakin rendah. Perusahaan yang baik lebih mampu menggunakan sumber daya yang dimilikinya untuk membuat suatu perencanaan pajak yang baik.

3. Manajemen laba riil secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, terlihat pada (tabel 4.15). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Pratama (2020), Machdar (2019), Rizky Darma, et al., (2018), Wulandari (2017), serta Pajriyansyah dan Firmansyah (2017). menjelaskan bahwa manajemen laba riil berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap penghindaran pajak. Dalam hal ini praktik penghindaran pajak bertujuan untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayar dengan menurunkan laba, yang dapat meningkatkan terjadinya manajemen laba riil. Dimana menjelaskan bahwa besar kecilnya manajemen laba riil yang dilakukan manajemen tidak akan memengaruhi besar kecilnya penghindaran pajak perusahaan.

5.2. Keterbatasan Masalah

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang menjadi kelemahan penelitian ini. Keterbatasan-keterbatasan penelitian ini antara lain :

1. Dalam penelitian ini, tidak semua perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia digunakan sebagai sampel, karena peneliti ini menggunakan *purposive sampling*.
2. Periode pengamatan hanya lima tahun yaitu dari tahun 2017-2021, sehingga jumlah sampel penelitian hanya lima kali jumlah perusahaan sampel (67), yaitu 335.
3. Data yang digunakan adalah data sekunder yang mungkin terdapat kesalahan dalam memasukkan data yang berupa angka-angka.
4. Jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih sangat sedikit sehingga hal ini mungkin akan mempengaruhi hasil analisis penelitian ini. Dalam variabel independen terhadap variabel dependen hanya mampu menjelaskan 41,83 % saja sehingga perlu penambahan variabel lainnya.

5.3. Implikasi Manjerial

Penelitian mengenai pengaruh *transfer pricing*, *leverage* dan manajemen laba riil terhadap penghindaran pajak di masa yang akan datang diharapkan mampu memberikan hasil penelitian yang lebih berkualitas dengan implikasi manajerial yang penulis dapatkan dari hasil analisis yang telah dilakukan, yaitu:

1. Dari hasil penelitian ini bahwa *transfer pricing* memiliki nilai koefisien regresi sebesar -2,219666 dengan p-value sebesar 0,001 menjelaskan bahwa *transfer pricing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak, maka dalam hal ini perlu dibuat kebijakan agar penghindaran pajak yang akan dilakukan oleh suatu perusahaan dapat menurun.
2. Dari hasil penelitian ini bahwa *leverage* memiliki nilai koefisien regresi sebesar -1,773372 dengan p-value sebesar 0,003 menjelaskan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak, sehingga hal ini perlu dibuat kebijakan khusus agar penghindaran pajak yang akan dilakukan oleh suatu perusahaan dapat menurun.